

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena terkini yang dihadapi terkait minat kunjung masyarakat ke perpustakaan masih tergolong sangat rendah. Kurangnya minat kunjung disebabkan oleh kemudahan masyarakat modern dalam mengakses informasi dan bahan bacaan melalui internet. Selain itu, fungsi perpustakaan tidak lagi sekadar sebagai tempat penyimpanan buku, melainkan juga sebagai pusat pembelajaran, kreativitas, dan interaksi sosial. Menurut analisis data dari Perpustakaan Nasional tahun 2020, Provinsi Jawa Barat berada di antara lima provinsi dengan nilai terendah dalam Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat, dengan skor 8,48 poin.

Salah satunya Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Subang yang terletak di Jl. Jend. Achmad Yani, Pasirkareumbi, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Subang adalah gedung baru hasil pemindahan dari gedung lama yang diresmikan pada tanggal 3 desember 2024. Hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan bahwa pemindahan gedung disebabkan lokasi gedung perpustakaan lama tidak strategis dan penyediaan fasilitas yang tidak sesuai dengan standar perpusnas. Selain itu, pemindahan gedung dikarenakan perpustakaan kota Subang memiliki visi misi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan perpustakaan, dokumentasi dan informasi serta mendorong masyarakat belajar seumur hidup (long life education).

Hasil observasi menunjukkan bahwa fenomena penurunan minat pengunjung terjadi di Perpustakaan Kota Subang. Fenomena tersebut dipengaruhi oleh kondisi ruang yang masih tergolong sangat sederhana dan terasa kaku. Perpustakaan umum kota Subang memiliki fasilitas yang memadai, namun belum sepenuhnya memenuhi standar perpustakaan nasional. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian dalam fungsi ruang seperti ruang koleksi dan baca anak, dan

fasilitas seperti area baca individu dan mandiri tersebut kurang mendukung aktivitas yang sesuai dengan perilaku pengunjung. Maka dari itu, fasilitas kurang memenuhi standar yang ditetapkan mengenai tugas dan fungsi perpustakaan. Sehingga terjadi penurunan minat kunjung ke perpustakaan kota Subang dari data kunjungan pada tahun 2024 jumlah kunjungan 18.774 sedangkan pada tahun 2023 jumlah kunjungan mencapai 27.129 per tahun.

Permasalahan lain melalui wawancara dengan pegawai perpustakaan adalah ketidakefektifannya penghawaan pada ruang baca dan koleksi umum dikarenakan ventilasi yang digunakan didominasi oleh bukaan mati. Ketidakesesuaian fungsi ruang anak yang berada di lantai 2 membutuhkan area yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan perilaku anak serta signage/petunjuk ruang yang kurang jelas bagi pengunjung. Penataan furniture seperti rak buku dan area baca kurang efektif dalam pembagian zoning dan blocking yang berdampak pada perilaku pengguna. Selain itu, perpustakaan kurang memanfaatkan teknologi modern seperti sistem self-check-in dan pencarian koleksi digital yang dapat meningkatkan efisiensi layanan bagi pengunjung.

Hasil dari kuesioner yang disebarluaskan bertujuan untuk mengetahui pengaruh desain interior perpustakaan terhadap minat pengunjung, tujuan, dan aktivitas pengguna yang dilakukan di dalamnya, serta kenyamanan pengunjung terkait lingkungan dan fasilitas perpustakaan. Selain itu, sebagian responden 31% berpendapat bahwa kondisi penghawaan dan pencahayaan pada perpustakaan kurang nyaman untuk beraktivitas di dalam perpustakaan. Hasilnya menunjukkan bahwa desain interior perpustakaan sangat berpengaruh pada minat pengunjung, yang mungkin menjadi faktor penyebab penurunan minat pengunjung di perpustakaan kota Subang. Berdasarkan studi kasus di Sophia Academic Library (SAL), dinyatakan bahwa dengan melakukan peningkatan dalam aspek kenyamanan dan menciptakan suasana yang menyenangkan serta kondusif saat melakukan aktivitas. Hal ini dapat memberikan koefisien determinan sebesar 31%

terhadap minat baca dan 69% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebiasaan membaca (Pinto et al., 2021).

Dalam menghadapi fenomena yang telah diidentifikasi dari berbagai permasalahan yang timbul pada Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Subang serta hasil data data yang didapat melalui kuesioner. Dapat disimpulkan bahwa minat kunjung dapat ditingkatkan melalui penambahan fungsi serta menyediakan fasilitas yang mampu mendukung seluruh aktivitas perpustakaan, menciptakan lingkungan baca yang nyaman, aman, dan mudah diakses oleh masyarakat. Sehingga diperlukannya perancangan ulang yang bertujuan mewadahi perilaku dan kriteria aktivitas pengunjung yang modern agar aktivitas tersebut efektif.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, hasil observasi serta wawancara yang dilakukan terhadap Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Subang dan beberapa objek studi banding, maka didapat permasalahan yaitu sebagai berikut:

a. Fasilitas Perpustakaan

- Kebutuhan akan fasilitas yang mendukung interaksi sosial di perpustakaan dan pengguna dapat beraktivitas secara efektif dan menyelenggarakan kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan minat kunjungan di berbagai kalangan.
- Ketidaksesuaian fungsi ruang agar pengguna dapat menggunakan fasilitas dengan nyaman dengan mempertimbangkan standar perpustakaan nasional.
- Diperlukannya area layanan anak yang lebih baik, yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan perilaku anak saat mengunjungi perpustakaan.
- Tidak adanya penggunaan teknologi modern dalam membantu aktivitas pengguna lebih efisien.

b. Layout dan Aksesibilitas

- Penempatan organisasi ruang antara area baca dan rak koleksi yang belum optimal yang dapat berpengaruh terhadap kenyamanan dan pengalaman pengguna.
 - Pembagian Zoning belum disesuaikan dengan karakteristik pengguna secara individu dan kelompok.
 - Penempatan tata letak furniture seperti meja baca dan rak buku yang tidaksesuai dengan standar perpustakaan nasional mampu meningkatkan aksesibilitas untuk mencegah tumpang tindih fungsi ruang.
 - Signage/petunjuk perlu lebih diperhatikan agar tidak mengganggu aksesibilitas pengguna dan perpustakaan.
- c. Tugas dan Fungsi Perpustakaan
- Fasilitas yang terdapat kurang memenuhi standar dalam tugas menyediakan dan mendukung sarana untuk mengembangkan kebiasaan membaca sejak dini, sistem pendidikan formal dan informal, memanfaatkan koleksi perpustakaan, termasuk akses ke informasi koleksi perpustakaan lain serta berbagai situs web
 - Kondisi perpustakaan terhadap fasilitas yang disediakan yang kurang memenuhi fungsi rekreasi yang dapat dijadikan tempat hiburan bagi untuk pengunjung,

1.3 Perumusan Masalah

Dengan merujuk kepada analisis permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan utama dalam perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Subang sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang perpustakaan untuk meningkatkan jumlah pengunjung dengan mengoptimalkan faktor-faktor seperti pencahayaan, warna, sirkulasi udara, dan penataan furnitur agar lebih efektif?

- b. Bagaimana merancang Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Subang yang dapat memenuhi kebutuhan ruang baca dan koleksi umum, ruang diskusi, ruang baca dan koleksi anak, ruang referensi, serta ruang multimedia untuk mendukung berbagai aktivitas secara optimal, sehingga fungsi perpustakaan dapat berjalan dengan maksimal?
- c. Bagaimana merancang desain interior perpustakaan yang sesuai dengan standar perpustakaan yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek pengguna, seperti kebiasaan, perilaku, aktivitas, dan kebutuhan masyarakat setempat?
- d. Bagaimana implementasi terkait standarisasi perpustakaan nasional mengenai tugas dan fungsi perpustakaan ke dalam perancangan ?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Subang sebagai berikut:

- a. Perpustakaan mewadahi seluruh kebutuhan masyarakat agar bisa menjadi perpustakaan yang sesuai dengan Standar Nasional.
- b. Perpustakaan mewujudkan fungsi ruang yang sesuai dengan aktivitas pengguna sebagai bentuk meningkatkan minat kunjungan masyarakat.
- c. Menciptakan Layout yang sesuai dan baik untuk dapat melakukan pekerjaan dan kegiatan berdiskusi serta bersosialisasi

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan baru Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Subang Bekasi adalah sebagai berikut:

- a. Merancang Perpustakaan dengan ruang yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca tetapi juga ruang yang dapat mendukung aktivitas lainnya dengan penambahan fasilitas penunjang seperti area yang

fleksibel untuk digunakan berbagai kegiatan serta ruang anak menjadi area bermain edukatif dan merancang kebutuhan ruang yang sesuai dengan aktivitas yang dibutuhkan untuk memberikan pengalaman yang nyaman bagi pengunjung.

- b. Menciptakan Perpustakaan dengan fasilitas, organisasi ruang, tata letak furniture, serta sirkulasi yang efektif sesuai dengan standar umum ruang perpustakaan
- c. Mengoptimalkan fasilitas dan ruang perpustakaan untuk memenuhi berbagai kebutuhan aktivitas pengunjung, dengan menitikberatkan pada pengelompokan yang efisien, tata letak koleksi yang ditingkatkan dengan penanda yang jelas, pengembangan area sirkulasi yang lebih luas, serta penyusunan konsep ruang yang mendukung interaksi sosial dan pendidikan. Tujuannya adalah untuk memperkaya pengalaman pengunjung dan memastikan perpustakaan tetap relevan serta berkontribusi pada peningkatan literasi di komunitas sekitar.

1.5 Batasan Masalah

Batasan perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Subang dengan luasan 2.188 m² yang memiliki batasan berupa:

- a. Klasifikasi Perpustakaan adalah Perpustakaan Umum Kota/Kabupaten
- b. Objek Perancangan yaitu Gedung Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Subang
- c. Terdiri dari 2 lantai dengan luasan 2.188 m² sedangkan total luasan perancangan sekitar 800 m²
- d. Batasan bahasan dari perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Subang diantaranya:

Lantai 1	Fasilitas	Luasan (m ²)
	Lobby	53 m ²
	Resepsionis	38 m ²
	Area Loker	14 m ²

	Area baca dan koleksi umum	520 m ²
	Ruang referensi	25 m ²
	Ruang multimedia	25 m ²
	Ruang diskusi	35 m ²
	Ruang pengolahan buku	25 m ²
	Ruang laktasi	4.2 m ²
	Mushola	22 m ²
	Area wudhu	7.3 m ²
	Toilet wanita	12 m ²
	Toilet laki laki	9 m ²
	Ruang panel	7.2 m ²
	Ruang server	4.2 m ²
	Gudang	4.2 m ²
	Kantin	53 m ²
	Area baca dan koleksi anak	100 m ²
	Ruang koleksi tandon	23.2 m ²
	Ruang kepala perpustakaan	47 m ²
	Ruang pustakawan	20 m ²
	Ruang review buku	40 m ²
	Pantry	8 m ²
	toilet	6 m ²
Lantai 2	Area Pameran	30 m ²
	Ruang aula	149.4 m ²
	Ruang koleksi baru	30 m ²
	Ruang audiovisual	37 m ²
	Ruang serbaguna	60 m ²
	Ruang tunggu	18 m ²
	Ruang penelitian	30 m ²
	Ruang penelolan buku	30 m ²
	Ruang bedah buku	52 m ²
	Pantry	8 m ²
	Toilet	18 m ²
	TOTAL	1.565 m²

Gambar 1.4.2.1 Tabel Batasan Perancangan

Sumber : Dokumen Pribadi

1.6 Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Subang sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

a. Identifikasi

Identifikasi yaitu melakukan pengamatan langsung dilapangan secara langsung atau melalui internet yang didokumentasikan sebagai acuan perancangan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang melibatkan seseorang untuk mendapatkan informasi terkait kondisi bangunan, jumlah pengunjung, klasifikasi dan jumlah koleksi buku, aktivitas yang terjadi pada bangunan, fasilitas perpustakaan. Wawancara dilakukan kepada 2 pengelola atau pegawai perpustakaan yaitu:

- 1) Ibu Tami yang menjabat sebagai pustakawan ahli pertama
- 2) Ibu Wida yang menjabat sebagai pustakawan ahli pertama

c. Kuesioner

Mengumpulkan data melalui survei kuesioner yang disebarakan secara daring kepada masyarakat umum memungkinkan peneliti untuk menjangkau responden lebih jauh. Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner berupa faktor yang menjadi minat kunjung masyarakat ke perpustakaan sekaligus mengetahui aktivitas dan fasilitas apa saja yang dibutuhkan. Kuesioner juga berisi pertanyaan mengenai opini pengunjung terkait kondisi lingkungan terkait kenyamanan mereka saat berada di perpustakaan kota Subang.

d. Observasi, Survei, Studi Banding

Penyusunan laporan penulis melewati beberapa rangkaian seperti melakukan survei dan observasi langsung ke lokasi Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Subang yang berada di Jl. Jend. Ahmad Yani, Pasirkareumbi, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211. Adapun studi banding yang dilakukan ke 3 objek sebagai berikut:

- 1) Nama : Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung (Disarpus)

Lokasi : Jl. Seram No.2, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung,
Jawa Barat 40115

2) Nama : Perpustakaan Umum Kabupaten Kendal

Lokasi : di Jl. Srendeng, Karang Sari, Kec. Kendal Kabupaten Kendal
Jawa Tengah

3) Nama : Perpustakaan Umum Daerah Kota Purwakarta

Lokasi : Jl. Kolonel Kornel Jl. Singawinata No.47 41114 Purwakarta Jawa
Barat

e. Dokumentasi

Penulisan laporan perlu adanya dokumentasi pada objek perpustakaan umum daerah kabupaten Subang serta dokumentasi objek studi banding pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung (Disarpus), Perpustakaan Umum Kabupaten Kendal, Perpustakaan Umum Daerah Kota Purwakarta, serta melakukan observasi studi preseden dengan perpustakaan Toronto Public Library yang memiliki kesamaan dalam penerapan pendekatan perancangan dengan objek perpustakaan yang akan di desain

f. Studi Literatur

Studi Literatur yaitu mempelajari bahan perkuliahan maupun buku – buku seperti human dimension maupun data arsitek atau jurnal maupun karya tugas akhir bertemakan perancangan perpustakaan yang mendukung penulisan laporan dan pengembangan rancangan baru perpustakaan

2. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis, mengembangkan ide dan membuat perkiraan desain yang baik membutuhkan penelitian dan evaluasi yang akurat. Masalah desain harus dirumuskan dengan jelas, termasuk metode untuk menerapkan solusi desain. Selain itu, proses ini melibatkan pengumpulan informasi yang dapat membantu memahami karakteristik masalah dan menetapkan tindakan yang tepat. Oleh karena itu, batasan-batasan yang akan memengaruhi solusi desain juga harus

diketahui. Baik faktor yang dapat diubah maupun yang tidak dapat diubah harus diperhatikan.

3. Tahap Sintesis Data

Setelah menganalisis masalah dan elemen elemen terkait, dapat mulai merumuskan berbagai kemungkinan solusi. Proses ini melibatkan sintesis, yaitu menggabungkan dan mengintegrasikan berbagai tanggapan terhadap masalah dan aspek – aspeknya menjadi solusi yang saling melengkapi. Desain membutuhkan pemikiran logis yang didasarkan pada pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh dari pengalaman dan penelitian. Intuisi dan imajinasi juga memainkan peran penting dalam menambahkan dimensi kreativitas pada proses desain yang rasional.

4. Tahap Pengembangan Perancangan

Tujuan dari proses pengembangan perancangan adalah untuk membuat desain atau rencana yang lebih rinci. Rancangan yang diusulkan mulai dikembangkan, disiapkan, dan disempurnakan untuk tahap pelaksanaan setelah keputusan akhir ditetapkan. Arsitek membuat gambar teknis yang lebih rinci untuk tahapan ini, yang mencakup rencana arsitektural, mekanikal, elektrikal, plumbing (MEP), dan struktur bangunan. Mereka juga membuat pra-Rencana Anggaran Biaya (PRAB), yang mencakup elemen seperti diagram, laporan pendukung, dan gambar teknis.

5. Evaluasi dan Finalisasi Desain

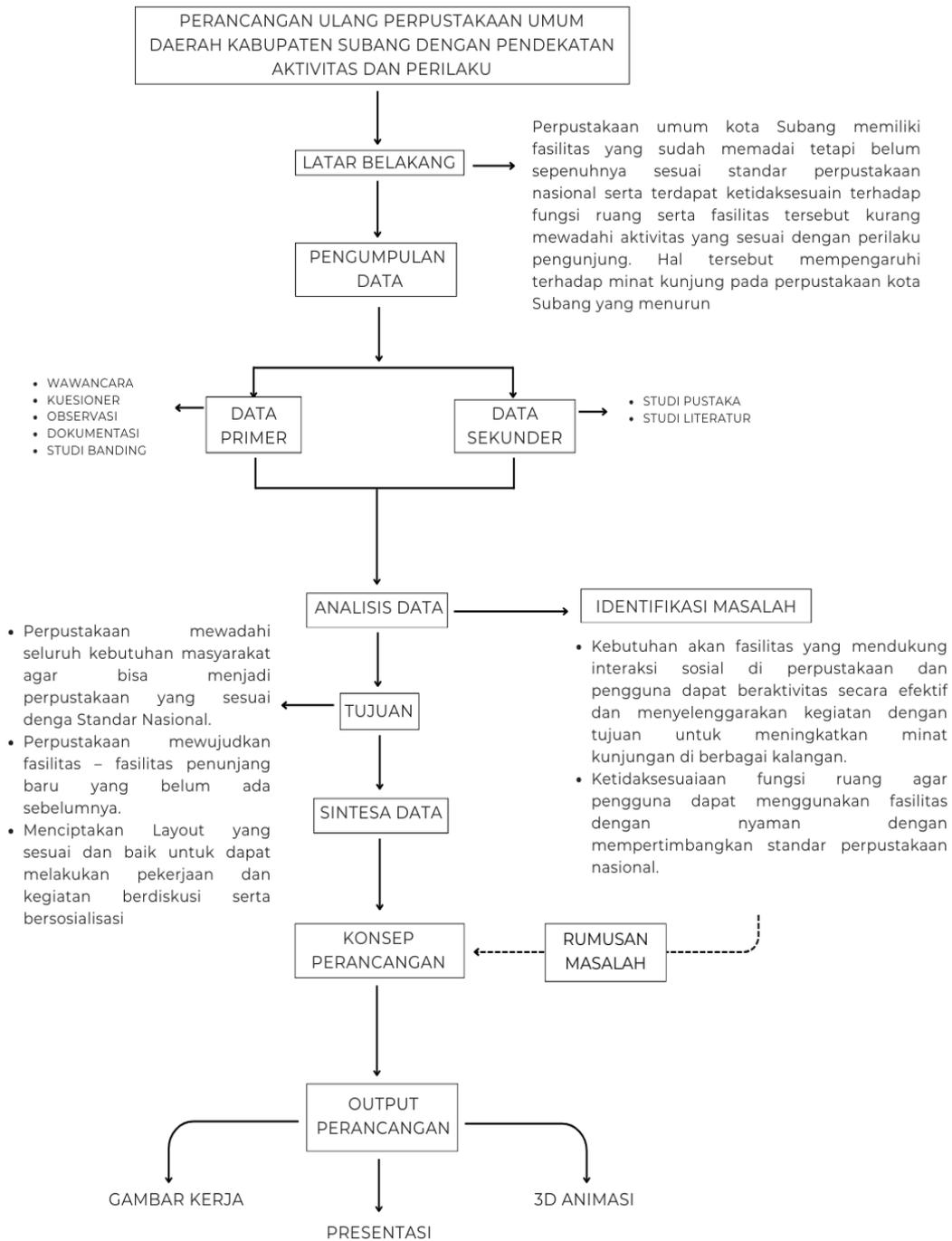
Tahap evaluasi bertujuan untuk menguji dan menilai desain berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Evaluasi dapat dilakukan melalui berbagai metode, tergantung pada konteks dan tujuan desain. Tahap finalisasi adalah proses menyempurnakan desain berdasarkan hasil evaluasi dan mempersiapkannya untuk implementasi.

1.7 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan baru perpustakaan umum daerah kabupaten Subang sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana perpustakaan menarik dan nyaman yang dapat membantu pengunjung dan pemustaka lebih produktif dalam melakukan aktivitas
- b. Meningkatkan angka pengunjung bagi perpustakaan serta meningkatkan minat baca masyarakat
- c. Menambah ilmu dan pengetahuan bagi penulis dalam perancangan desain interior perpustakaan, dan sebagai pemenuhan tugas akhir prodi desain interior sebagai pedoman dalam perancangan perpustakaan umum.

1.8 Kerangka Berfikir



Gambar 1.4.2.1 Kerangka Berfikir

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian ini berisi penjelasan mengenai latar belakang perancangan interior Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Subang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika pembahasan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN

Bab ini menjelaskan hasil studi literatur yang mencakup informasi tentang perpustakaan dan standarisasinya, pilihan pendekatan yang akan digunakan, serta hasil survei yang dilakukan terhadap preseden yang telah dipilih.

BAB 3 DESKRIPSI PROJEK DAN DATA ANALISIS

Bab ini membahas tentang analisis terkait dengan studi banding antara objek serupa, deskripsi proyek yang diambil dan juga evaluasi terhadap data perancangan.

BAB 4 TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan secara lebih detail dan spesifik mengenai konsep yang diterapkan dalam rancangan denah khusus.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengandung simpulan dan saran hasil dari perancangan proyek Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Subang yang telah diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN